

artikel

by Firman Unipar

Submission date: 17-Feb-2023 07:04PM (UTC+1100)

Submission ID: 2016403580

File name: Pengaruh_Youtube_terhadap_Kosakata_Anak_2023_firman.pdf (660.84K)

Word count: 3307

Character count: 20405

PENGARUH KEBIASAAN MENONTON YOUTUBE TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A DI TK GITA NUSA

Iklilah Dini Fajriyah¹, Firman Ashadi², Mochammad Maulana Trianggono³, Nurhafit Kurniawan⁴.

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Argopuro Jember, Jl. Jawa No. 10 Tegal Boto Lor, Jember, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: ¹iklilahdini06@gmail.com, ²blueisfirman@gmail.com

ABSTRAK

Youtube menjadi platform layanan video yang paling sering digunakan oleh masyarakat sebagai media hiburan, tidak terkecuali pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebiasaan menonton youtube terhadap penguasaan kosa kata anak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian diperoleh dari siswa kelompok A sebagai fokus utama, wali murid dan guru kelas sebagai sumber data pendukung. Hasil observasi yang diambil beruparekapitulasi data kosa kata anak sesuai dengan indikator pemerolehan kosa kata yang dianalisis secara deskriptif. Pada saat observasi, terlihat bahwa anak mampu mengucapkan beberapa kata baku dan formal yang bahkan belum diajarkan di sekolah. Kebiasaan menonton youtube yang ber-genre tidak sesuai untuk anak-anak akan berdampak negatif pada pengucapan kata-kata yang kurang baik, seperti kata yang tidak sopan atau bahkan kata jorok. Pada penelitian ini didapatkan bahwa kebiasaan menonton youtube berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata anak usia dini, baik itu berpengaruh positif, yakni anak memiliki banyak kosakata baru yang memiliki struktur Bahasa dan pemilihan diksi yang baik, maupun berpengaruh negatif, yakni anak memunculkan kata-kata yang kurang sopan atau tidak baik. Jenis tontonan youtube, pengawasan dan bimbingan dari orangtua berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata anak usia dini.

Kata Kunci : Youtube, Kosa Kata, Perkembangan Bahasa anak

ABSTRACT

YouTube is a video service provider platform that is most often used by the public as a medium of entertainment, including early childhood. This study aims to analyse the effect of YouTube viewing habits on children's vocabulary mastery. This research was conducted using a qualitative research approach. The data collection techniques used include observation, interviews and documentation. Research data sources were obtained from group A students as the main focus, student guardians and class teachers as supporting data sources. The results of observations taken in the form of recapitulation of children's vocabulary data in accordance with vocabulary acquisition indicators are analysed descriptively. During the observation, it was seen that children were able to pronounce some standard and formal words that had not even been taught at school. The habit of watching YouTube with genres that are not suitable for children will have a negative impact on the pronunciation of words that are not good, such as impolite words or even dirty words. In this study, it was found that the habit of watching YouTube has an effect on the mastery of vocabulary in early childhood, both positive effects, namely children have a lot of new vocabulary that has a good language structure and diction selection, and negative effects, namely children bring up words that are less polite or not good. The type of YouTube viewing, supervision and guidance from parents affect the mastery of vocabulary in early childhood.

Keywords: Youtube, Vocabulary, Children's Language Development

PENDAHULUAN

Ponsel dengan berbagai fitur yang bisa diakses, antara lain whatsapp, email, instagram, gambar aplikasi media, youtube, dan lain-lain, adalah jenis smartphone yang sering digunakan oleh orang-orang dari semua lapisan masyarakat. Youtube selaku platform buat tugas belajar membolehkan siswa buat memproduksi, mengedit, serta menyaksikan hasil video karyanya di ponsel ataupun laptop dimanapun (dengan keahlian ketersediaan internet) serta kapanpun sehingga aktivitas belajar mengajar bisa dicoba diluar kelas (Lichter, 2012). Platform youtube menyediakan banyak pilihan konten atau tontonan yang menarik, baik untuk hiburan, maupun digunakan sebagai sarana pembelajaran. Tontonan yang menarik pada youtube dapat menstimulasi dan berpengaruh pada kembangan sosial anak secara signifikan (Hastuty et al., 2021). Rahayu (2021) mengatakan bahwa video youtube dapat meningkatkan aktivitas belajar online pada peserta didik. Youtube sebagai sarana belajar online ini juga dimanfaatkan oleh orang tua, khususnya di masa pandemi covid-19, untuk memberikan alternatif fasilitas pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Youtube dapat mempengaruhi perilaku gaya belajar anak maka dari itu anak usia dini juga merupakan salah satu kalangan yang sangat terpengaruhi dengan pembiasaan mengakses dan mengakibatkan perubahan dalam perkembangan sosial emosional maupun bahasanya. Penguasaan kosa kata anak pada TK Gita Nusa cukup bagus sesuai dengan indikator perkembangan bahasa anak usia dini tetapi masih terdapat Bahasa selain bahasa Indonesia yang diucapkan dan terdapat beberapa anak yang mengucapkan kosa kata baru yang diakibatkan menonton youtube seperti bahasa baku maupun bahasa gaul, Seperti elu, anda, bestie, dan dia. Permasalahan yang kerap muncul dalam penguasaan bahasa anak adalah munculnya kosa kata yang kurang baik atau kurang sopan yang tidak pernah diajarkan oleh orang tua dan guru di sekolah. Kosa kata yang kurang sopan ini kadangkala diucapkan anak pada saat bermain dengan teman-temannya, sehingga guru terkadang tidak mampu mengontrol hal-hal tersebut. Peneliti meyakini bahwa penguasaan kosakata anak tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti pergaulan anak dan jenis tontonan anak melalui berbagai platform penyedia layanan video, salah satunya youtube. Fadilah et al. (2022) mengatakan bahwa tontonan youtube yang tepat dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak yang terdiri dari kemampuan mengenal huruf, angka, dan menghubungkan bunyi. Fakhriyah (2020) juga menjelaskan bahwa media youtube berpengaruh terhadap pemerolehan bahasa kedua anak, yakni bahasa inggris, namun tidak sepenuhnya dapat menggantikan peran manusia dalam pemerolehan bahasa tersebut. Youtube hanya sebagai sarana untuk memudahkan orang tua dalam mengajarkan bahasa kepada anak. Menurut Rakiyah (2021), media youtube dapat memberikan peranan dalam keterampilan berbicara pada anak usia dini. Anak secara tidak langsung belajar meningkatkan kemampuan berbahasanya pada saat menonton youtube. (Amaliah et al., 2022) juga menyoroti tentang hubungan: menonton youtube dengan kemampuan komunikasi anak, bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan komunikasi anak usia 5-6 Tahun dengan kebiasaan menonton youtube.

Peneliti tertarik untuk mengkaji Pengaruh Kebiasaan Menonton Youtube Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini dikarenakan melihat keadaan lingkungan anak usia dini yang sekarang rentan terpengaruh dengan media sosial yang mayoritas berkonten dewasa dengan cara mengidentifikasi konten-konten youtube yang mempengaruhi kosa kata anak. Youtube secara tentu sudah mengganti sikap pencarian data serta style belajar banyak orang (Lai, 2013). Anak usia dini pada akhirnya juga menjadi salah satu kalangan yang sangat terpengaruhi dengan pembiasaan mengakses dan mengakibatkan perubahan dalam perkembangan sosial emosional maupun bahasanya.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif memakai pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Masyhud, 2014). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan suatu kondisi secara

ilmiah (Masyud, 2014). Mendeskripsikan yang dimaksud untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci, objektif, dari suatu permasalahan tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian kualitatif deskriptif dilaksanakan untuk mendeskripsikan pengaruh kebiasaan menonton youtube terhadap penguasaan kosa kata anak pada kelompok A di TK Gita Nusa. Subjek penelitian yang digunakan sebagai sampel yaitu murid sejumlah 10 orang dan orangtua murid sejumlah 10 orang. Peneliti dalam teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018) dengan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan validasi data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yakni pengambilan data yang dilakukan menggunakan ketiga metode di atas (observasi, wawancara, dan dokumentasi) yang dilakukan sebanyak 3 kali pengambilan data. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif terhadap data-data yang diperoleh yaitu menggunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) dengan langkah-langkah reduksi data, display data, dan kesimpulan. Secara umum, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan berikut; (1) pencatatan semua kejadian selama proses observasi, wawancara, dan dokumentasi; (2) Mengkaji ulang catatan hasil penelitian, memilah antara data yang penting dan kurang penting; (3) Menyajikan data yang telah diklasifikasikan dan disesuaikan dengan tujuan; (4) Membuat analisis akhir dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan penelitian sebanyak 3 kali yang melibatkan orangtua, guru, dan murid. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas anak dapat mengetahui dan mengucapkan kosa kata dasar anak usia 3-4 tahun. Penguasaan kosa kata anak dapat berkembang melalui pembelajaran yang disampaikan oleh guru berisikan kosa kata baru yang baik dan juga dengan penjelasan mengenai media sosial youtube yang dapat ditonton oleh anak sehingga dapat mempengaruhi perkembangan anak dengan baik dan tepat sesuai dengan usianya. Perkembangan kosa kata anak yang terlihat sangat berdampak setelah menonton youtube yaitu anak mampu mengucapkan kosa kata bilangan seperti satu, pertama dan sepuluh serta kosa kata sifat seperti cantik, jelek dan baik. Berdasarkan hasil wawancara orangtua dan guru menunjukkan bahwa mayoritas anak menonton youtube dan youtube kids akan tetapi lebih dominan pada youtube kids. Anak menggunakan aplikasi youtube setiap hari dengan rata-rata waktu sekitar 1 jam 30 menit dengan berjeda dan adanya pengawasan serta aturan oleh orang tua mengenai tontonan yang bisa dilihat ataupun tidak bisa dilihat oleh anak dengan penjelasan mengenai media sosial youtube yang dapat ditonton oleh anak sehingga dapat mempengaruhi perkembangan anak dengan baik dan tepat sesuai dengan usianya, akan tetapi penguasaan kosa kata anak terkadang pengucapannya kurang tepat sehingga dilakukannya pengulangan secara berkala.

Nasuha (2020) mengatakan bahwa youtube dapat menimbulkan anak memperoleh bahasa kedua dengan melihat bahkan menirukan bahasa maupun percakapan yang berada dalam video youtube yang didukung oleh kedudukan orang tua yang senantiasa menanyakan sedang menonton video apa, namun orangtua juga mengontrol video apa yang ditonton supaya tidak membawa pengaruh buruk. Saudin (2020) juga menemukan bahwa dukungan dan bimbingan orang tua di rumah berpengaruh pada literasi digital media sosial youtube pada anak usia dini. Youtube menyediakan berbagai jenis tontonan untuk semua kalangan, sehingga peran orang tua sangat penting dalam mengontrol jenis tontonan anak. Kurniati dan Nuryani (2020) menemukan bahwa youtube dapat mengakibatkan anak yang *speech delay* juga memiliki ketertarikan untuk menonton video youtube sehingga anak tersebut mampu mengungkapkan kosa kata dengan pengucapan kosa kata dasar anak seperti saya, mereka, aku, dan yang lainnya. Youtube memiliki peranan positif sebagai stimulan perbendaharaan kosa kata untuk anak usia dini.

Tabel 3.1 Hasil Observasi Pengaruh Youtube Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Saat Pembelajaran (I)

No	Aspek yang diamati	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Youtube mempengaruhi perkembangan bahasa anak		√	
2	Anak pernah mengeluarkan kosakata bahasa yang tidak baik			√
3	Kosakata anak bervariasi	√		
4	Anak mampu mengucapkan kata benda		√	
5	Anak mampu mengucapkan kata bilangan	√		
6	Anak mampu mengucapkan kata sifat	√		
7	Anak mampu mengucapkan kata seru		√	
8	Anak mampu mengucapkan kata keterangan			√

Tabel 3.2 Hasil Observasi Pengaruh Youtube Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Saat Pembelajaran (II)

No	Aspek yang diamati	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Youtube mempengaruhi perkembangan bahasa anak	√		
2	Anak pernah mengeluarkan kosakata bahasa yang tidak baik			√
3	Kosakata anak bervariasi		√	
4	Anak mampu mengucapkan kata benda	√		
5	Anak mampu mengucapkan kata bilangan	√		
6	Anak mampu mengucapkan kata sifat		√	
7	Anak mampu mengucapkan kata seru			√
8	Anak mampu mengucapkan kata keterangan		√	

Tabel 3.3 Hasil Observasi Pengaruh Youtube Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Saat Pembelajaran (III)

No	Aspek yang diamati	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Youtube mempengaruhi perkembangan bahasa anak		√	
2	Anak pernah mengeluarkan kosakata bahasa yang tidak baik			√
3	Kosakata anak bervariasi	√		
4	Anak mampu mengucapkan kata benda	√		
5	Anak mampu mengucapkan kata bilangan	√		
6	Anak mampu mengucapkan kata sifat		√	
7	Anak mampu mengucapkan kata seru			√
8	Anak mampu mengucapkan kata keterangan		√	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak dapat mengetahui dan mengucapkan kosakata dasar anak usia 3-4 tahun. Penguasaan kosakata anak dapat berkembang melalui pembelajaran yang disampaikan oleh guru berisikan kosakata baru yang baik dan juga dengan penjelasan mengenai media sosial youtube yang dapat ditonton oleh anak sehingga dapat mempengaruhi perkembangan anak dengan baik dan tepat sesuai dengan usianya. Perkembangan kosakata anak yang terlihat sangat berdampak setelah menonton youtube yaitu anak mampu mengucapkan kosakata bilangan seperti

satu, pertama dan sepuluh serta kosa kata sifat seperti cantik, jelek dan baik. Sejalan dengan temuan di atas, Cahyani dan Rasna (2019) menemukan bahwa tontonan youtube sangat berpengaruh terhadap kosa kata anak dikarenakan didalam tontonan tersebut terdapat kosa kata baru dengan tampilan melalui lagu, kartun, dan dongeng yang anak tirukan kemudian diucapkan sehingga perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan pesat, sehingga dapat dikatakan bahwa media youtube dapat meningkatkan jumlah perbendaharaan kosakata anak (*linguistic*).

Tabel 3. 4 Hasil Observasi Pengaruh Youtube Terhadap Penguasaan Kosa Kata Pada Saat Istirahat (I)

No	Aspek yang diamati	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Youtube mempengaruhi perkembangan Bahasa anak		√	
2	Anak pernah mengeluarkan kosakata bahasa yang tidak baik		√	
3	Kosa kata anak bervariasi	√		
4	Anak mampu mengucapkan kata benda		√	
5	Anak mampu mengucapkan kata bilangan	√		
6	Anak mampu mengucapkan kata sifat	√		
7	Anak mampu mengucapkan kata seru		√	
8	Anak mampu mengucapkan kata keterangan			√

Tabel 3. 5 Hasil Observasi Pengaruh Youtube Terhadap Penguasaan Kosa Kata Pada Saat Istirahat (II)

No	Aspek yang diamati	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Youtube mempengaruhi perkembangan bahasa anak		√	
2	Anak pernah mengeluarkan kosa kata bahasa yang tidak baik		√	
3	Kosa kata anak bervariasi	√		
4	Anak mampu mengucapkan kata benda	√		
5	Anak mampu mengucapkan kata bilangan	√		
6	Anak mampu mengucapkan kata sifat		√	
7	Anak mampu mengucapkan kata seru			√
8	Anak mampu mengucapkan kata keterangan		√	

Tabel 3. 6 Hasil Observasi Pengaruh Youtube Terhadap Penguasaan Kosa Kata Pada Saat Istirahat (III)

No	Aspek yang diamati	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Youtube mempengaruhi perkembangan bahasa anak	√		
2	Anak pernah mengeluarkan kosa kata bahasa yang tidak baik	√		
3	Kosa kata anak bervariasi		√	
4	Anak mampu mengucapkan kata benda	√		
5	Anak mampu mengucapkan kata bilangan	√		
6	Anak mampu mengucapkan kata sifat		√	
7	Anak mampu mengucapkan kata seru			√
8	Anak mampu mengucapkan kata keterangan		√	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak dapat mengetahui dan mengucapkan kosa kata dasar anak usia 3-4 tahun. Penguasaan kosa kata anak dapat berkembang melalui pembelajaran yang disampaikan oleh guru berisikan kosa kata baru yang baik dan juga dengan penjelasan mengenai media sosial youtube yang dapat ditonton oleh anak sehingga dapat mempengaruhi perkembangan anak dengan baik dan tepat sesuai dengan usianya, akan tetapi pada saat istirahat terdapat beberapa anak yang mengucapkan kosa kata tidak baik diucapkan oleh anak umur 3-4 tahun dikarenakan menonton youtube yang diluar batas usianya. Perkembangan kosa kata anak yang terlihat sangat berdampak setelah menonton youtube yaitu anak mampu mengucapkan kosa kata bilangan seperti satu, pertama dan sepuluh serta kosa kata seru seperti eh, wah, dan aduh. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan yang sama mengenai “pengaruh media youtube terhadap perkembangan bahasa anak yaitu dengan hasil penelitian memaparkan bahwa media youtube dapat menimbulkan beberapa kosa kata baru pada anak dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik namun dengan pelafalan belum sempurna dikarenakan usianya masih 2 tahun.

Youtube memiliki pengaruh baik dan buruk terhadap perkembangan bahasa anak. Pengaruh baik dari tontonan youtube terdapat pada peningkatan literasi dan perbendaharaan kosakata pada anak usia dini, sedangkan pengaruh buruknya terletak pada kosa kata yang kurang baik dan ketergantungan/kecanduan anak terhadap tontonan youtube. Jenis tontonan yang sesuai dengan usia anak akan berpengaruh baik pada anak, contohnya adalah channel *Cocomelon*, *Pinkfong*, *Nussa Official*, dll. Sebaliknya, channel dengan genre dewasa akan berpengaruh kurang baik terhadap pemerolehan bahasa anak, seperti *streaming game*, *content prank*, dll. Putri et al. (2018) mengatakan bahwa konten youtube yang *ber-gaming* dapat mempengaruhi perbendaharaan kosakata anak usia 3 – 6 Tahun menjadi lebih bervariasi. Ulya et al. (2021) menemukan bahwa kesempatan menonton yang diberikan kepada anak secara terus menerus akan berakibat buruk pada anak. Akibat buruk tersebut nampak pada anak yang kecanduan menonton youtube, anak akan menjadi malas untuk belajar dan mengerjakan tugas. Menurut Umah (2017), penggunaan gadget yang berlebihan pada anak usia dini mengakibatkan anak menjadi pasif mendengar dan hanya berkomunikasi satu arah, sehingga dikhawatirkan dapat berpotensi menyebabkan *speech delay*. Berdasarkan akibat buruk yang ditimbulkan dari kebiasaan menonton youtube ini, orang tua berperan penting dalam membatasi waktu dan jenis tontonan youtube pada anak, sehingga dapat meminimalisir pengaruh buruk dari kebiasaan menonton youtube. Media youtube juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran di PAUD dengan memperhatikan penyesuaian konten youtube yang mengandung kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum PAUD yang diterapkan (Amada dan Hakim, 2022).

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa youtube merupakan salah satu aplikasi yang dominan ditonton oleh anak usia dini dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak utamanya pada perkembangan bahasa dalam kosakata anak dikarenakan didalam youtube tersebut terdapat berbagai macam video kartun yang ditonton dengan berbagai macam juga pengaruh yang terjadi jika dilakukan secara berkala. Kebiasaan menonton youtube dapat berpengaruh positif dan negatif bagi pemerolehan bahasa anak usia dini, sehingga perlu adanya pengawasan yang baik dari orang tua terhadap jenis tontonan anak dan durasi menonton youtube.

b. Saran

Saran peneliti ditujukan kepada orangtua, guru, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut: 1) Orangtua yaitu supaya lebih melakukan pengawasan terhadap tontonan youtube anak dan memberikan bimbingan

terhadap anak agar tidak terpengaruh dalam mengucapkan maupun meniru kosa kata yang negatif. 2) Guru yaitu supaya lebih mengembangkan pembelajaran mengenai kosa kata yang baik, benar, dan tepat, serta memberikan arahan kepada orangtua agar mendidik anak dengan baik yang bertujuan dalam perkembangan anak yang dapat berkembang sesuai dengan usianya. (3) Penelitian dapat dilanjutkan dengan menganalisis lebih dalam tentang pengaruh pengaruh pengawasan orang tua dalam jenis tontonan dan durasi menonton youtube anak terhadap gaya bicara anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amada, N. Z., & Hakim, A. (2022). Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 8–14.
<https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.612>
- Amaliah, S., Maryani, K., & Khosiah, S. (2022). Hubungan Menonton Video Youtube Dengan Kemampuan Komunikasi Anak Usia 5 -6 Tahun. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 121–132. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/5794>
- Cahyani, P., & Rasna, I. (2019). Pengaruh Media Youtube “Babybus” Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 2 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2, Oktober 2020*, 9(2), 95–102.
- Fadilah, A. N., Karmila, M., & Purwadi. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Channel Youtube Yufid Kids Saat Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 Tahun. 3(2), 49–54.
- Fakhriyah, F. N. (2020). Media Youtube Sebagai Sarana Pemerolehan Bahasa B2 Anak Usia 3-5 Tahun (Studi Kasus Dua Orang Anak). *Kadera Bahasa*, 12(1), 48–57.
<https://doi.org/10.47541/kaba.v12i1.111>
- Hastuty, M., Fahmi, & Rosidah, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1), 102–109.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i1.1511>
- Kumiaty, M., & Nuryani, N. (2020). Pengaruh Sosial Media Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun (Studi Pada Anak Speech Delay). *Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 16(1), 29. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v16i1.2494>
- Lai, K. (2013). How are our undergraduates using youtube? A survey on music students’ use of youtube and the library’s multimedia collection. *Music Reference Services Quarterly*, 16(4), 199–217.
<https://doi.org/10.1080/10588167.2013.843361>
- Lichter, J. (2012). Using YouTube as a platform for teaching and learning solubility rules. *Journal of Chemical Education*, 89(9), 1133–1137. <https://doi.org/10.1021/ed200531j>
- Masyhud, S. (2014). Metode penelitian pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Nasuha, R. I. (2020). Pengaruh Youtube terhadap pemerolehan bahasa kedua pada anak usia 8 tahun. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 44–59.
- Putri, N. E., Susanto, A., & Nur, T. (2018). Pengaruh Konten Youtube Gaming Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia Tiga Sampai Enam Tahun. *Jurnal Prespektif*, 460–470.
- Rahayu, V. J. (2021). *Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Dikelas*. 2, 6.

- Rakiyah, S. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Bicara Anak Usia 3 Tahun Melalui Youtube. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 5(1), 56.
<https://doi.org/10.30829/komunikologi.v5i1.9467>
- Salehudin, M. (2020). TIDAK DIPAKE TDK COCOK Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 106–115.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulya, S. M., Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kecanduan Menonton YouTube pada Anak. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 89–94.
- Umah, R. Y. H. (2017). Gadget dan Speech Delay : Kajian Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 235–242.

artikel

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
6	Nurkurniana Nurkurniana. "ANALISIS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NOMOR 16 TAHUN 2011 TERHADAP AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD PADA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN CABANG WATAMPONE", AJAR, 2019 Publication	1%
7	Pawestri Indah Pertiwi, Hisbiyatul Hasanah, Indah Kharismawati. "Pengembangan Media	1%

Permainan Kotak Ajaib dalam Mengenal
Bacaan Huruf Satu Suku Kata pada Aspek
Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun", JECIE (Journal of
Early Childhood and Inclusive Education),
2022

Publication

8	media.neliti.com Internet Source	1 %
9	Bayu Irwandi, Yenita Roza, Maimunah Maimunah. "Analisis Kemampuan Literasi Statistis Peserta Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)", Jurnal Gantang, 2022 Publication	1 %
10	digilib.isi.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
12	issuu.com Internet Source	<1 %
13	jurnal.upmk.ac.id Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

digilib.unila.ac.id

16	Internet Source	<1 %
17	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
19	doaj.org Internet Source	<1 %
20	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
22	www.gaogaori.com Internet Source	<1 %
23	www.obsesi.or.id Internet Source	<1 %
24	www.scielo.br Internet Source	<1 %
25	Siti Amaliah, Kristiana Maryani, Siti Khosiah. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	<1 %
26	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %

27 eprints.umk.ac.id <1 %
Internet Source

28 journal.uin-alauddin.ac.id <1 %
Internet Source

29 jurnal.uinbanten.ac.id <1 %
Internet Source

30 rukim.id <1 %
Internet Source

31 stp-mataram.e-journal.id <1 %
Internet Source

32 "Abstracts", Public Health Nutrition, 2013 <1 %
Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On